

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari analisis dengan metode PCI sta 0+100 s/d 1+600 sepanjang 1,5 km terdapat 15 unit sampel kerusakan jalan, masing- masing panjangnya 100 m. Diketahui jenis – Jenis dan persentase kerusakan pada ruas jalan Gragalan - Podorejo antara lain Retak Kulit Buaya 53,33% jumlah kerusakan 40 titik, Retak Pinggir 13,33% jumlah kerusakan 10 titik, Tambalan 2,67% jumlah kerusakan 2 titik, Lubang 1,33% jumlah kerusakan 1 titik, Pelepasan Butir 29,33% jumlah kerusakan 40 titik.
2. Secara keseluruhan nilai PCI rata-rata ruas jalan Gragalan - Podorejo Kabupaten Tulung Agung adalah 80,80 % yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (*very good*).
3. Jenis kerusakan yang terendah adalah Pada STA 1+300 - 1+400 dengan nilai 59 % dalam kategori Baik (*good*) dan Nilai tertinggi pada 1+100 - 1+200 adalah 92 % dalam kategori sempurna (*excellent*).
4. Metode Perawatan dan Perbaikan Kerusakan Fungsional digunakan metode Perbaikan P2 (Laburan aspal setempat) dan P5 (Penambalan lubang) yang telah ditetapkan pada Manual Pemeliharaan jalan.
5. Anggaran biaya yang di perlukan untuk perbaikan dan Pemeliharaan jalan pada ruas jalan Gragalan – Podorejo (STA 0+100 - 1+600) adalah Rp. 85.320.000,00.
6. Pengaruh pengaruh dampak kerusakan jalan yang mengganggu pengguna jalan dan masyarakat secara umum antara lain Kecelakaan, Kenyamanan pengendara, Perekonomian Masyarakat, Sosial Budaya, Biaya Perawatan Kendaraan, Kesehatan Masyarakat. Namun apabila tidak segera dilakukan perbaikan

maka kerusakan lebih parah akan terjadi karena air masuk masuk melalui celah-celah retak dan lepasnya butiran sehingga laju percepatan kerusakan permukaan jalan akan semakin cepat

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada maka dapat disampaikan beberapa saran untuk segala aspek yang berhubungan dengan Ruas Jalan Gragalan-Podorejo antara lain sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penanganan kerusakan jalan untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalandan masyarakat sekitar. Selain itu agar kerusakan yang telah terjadi tidak menjadi lebih parah, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih tinggi .
2. Disarankan kepada instansi terkait untuk mengadakan program pemeliharaan/preservasi untuk lokasi dan memperbaiki segmen-segmen yang sudah parah dan supaya tidak membayakan untuk pengguna jalan.
3. Untuk segmen jalan dengan bentuk penanganan berupa pemeliharaan rutin sebaiknya tindakan perbaikan harus dilakukan minimal 1 kali dalam setahun.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil data kecepatan kendaraan lebih akurat dan jelas sehingga dapat dipakai sebagai data acuan kondisi lalu lintas sebenarnya.